



PEMETAAN DESTINASI OBJEK WISATA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Taufikri

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

taufikri11@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan bidang pariwisata merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah karena memberi banyak keuntungan atau mamfaat yang bisa diambil, sektor pariwisata sebagai bagian dari kegiatan perekonomian tolak menjadi andalan yang potensial dan menjadi prioritas pengembangan bagi negara-negara berkembang Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas disertai daya tarik wisata yang besar. Kabupaten Pasaman Barat memiliki berbagai objek wisata alam yang menarik tetapi karena keterbatasan waktu dan jarak tempuh yang ada. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang, berdasarkan perhitungan atau angka. Berdasarkan hasil penelitian bahwa persebaran objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat sangat menyebar sehingga disetiap Kecamatan hamper ada objek-objek wisata yang bisa dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun luar daerah dan transportasi salah satu aspek yang menunjang kegiatan kepariwisataan, Kabupaten Pasaman Barat secara umum sudah dilintasi jaringan transportasi (Jalan). Tetapi beberapa wilayah memiliki jaringan jalan yang masih berupa jalan tanah dan ada yang berupa jalan beton dan aspal.

Kata Kunci:

ABSTRACT

The development of the tourism sector is something that needs to be done by the local government because it gives a lot of benefits or benefits that can be taken, the tourism sector as part of economic activity is a potential mainstay and becomes a development priority for Indonesia's developing countries which have potential regions wide accompanied by a large tourist attraction. West Pasaman Regency has a variety of interesting natural attractions but because of limited time and distance traveled. This type of research used in this research is descriptive with a quantitative approach that is revealing problems that occur at the present time, based on calculations or numbers. Based on the results of the study that the distribution of attractions in West Pasaman Regency is very spread so that in every sub-district almost there are tourist objects that can be visited by local people and outside the region and transportation is one aspect that supports tourism activities, West Pasaman Regency in general has been crossed by the transportation network (Street). But some areas have road networks that are still in the form of dirt roads and some in the form of concrete and asphalt roads.

Keywords: *Traffic noise, Vegetation density, Distribution pattern*



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dunia, dengan \pm 18.110 pulau yang dimiliki dengan garis pantai sepanjang 108.000 km. Negara Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya alam dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan bagi kepariwisataan (Nandi, 2008:1)

Dalam era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21 dan menjadi salah satu industri yang menglobal (Soebagyo, 2012:153)

Pengembangan bidang pariwisata merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah karena memberi banyak keuntungan atau mamfaat yang bisa diambil, sektor pariwisata menjadi salah satu kegiatan perekonomian yang dapat digunakan sebagai prioritas di negara berkembang. Potensi alam maupun buatan menjadi daya tarik bagi masyarakat, dan dapat menjadikan kontribusi dalam PDRB. Dan dapat menambah peluang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi daerah.

Selain perkembangan sektor pertanian, dan perkebunan Kabupaten Pasaman Barat juga berkembang dalam sektor pariwisata akan tetapi masih kurang diperhatikan. Kabupaten Pasaman Barat memiliki berbagai objek wisata alam yang menarik tetapi karena keterbatasan waktu dan jarak tempuh yang ada.

Aksesibilitas salah satu aspek yang menunjang kegiatan kepariwisataan, Kabupaten Pasaman Barat secara umum sudah dilintasi

jaringan transportasi (Jalan), tetapi beberapa wilayah memiliki jaringan jalan yang masih berupa jalan tanah dan ada yang berupa jalan beton dan aspal. Kondisi akses ini sangat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat. Informasi dari kegiatan wisata dapat juga digunakan sebagai teknik pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar dan mengamati daya tarik wisata.

Wisata bukan sekedar jalan-jalan untuk membuang-buang waktu dan biaya tanpa tujuan. Sehingga semua tempat atau kawasan wisata harus dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan. Berdasarkan permasalahan yang ditemui oleh penulis bahwa kurangnya informasi mengenai objek wisata alam dan aksesibilitas di wilayah Kabupaten Pasaman Barat belum memberikan kemudahan bagi wisatawan. Pembuatan peta sebaran objek wisata seperti wisata alam yang berfungsi sebagai informasi tentang objek wisata kepada pengguna peta atau wisatawan.

Maka peneliti hanya mampu melakukan penelitian pada objek wisata yang ada di kabupaten pasaman barat. Objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat antara lain "Pantai Sasak, Pantai Sikabau, Pantai Air Bangis, Gunung Talamau, Ikan Larangan Lubuak Landua.

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui persebaran objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui daya tarik objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengetahui aksesibilitas menuju objek wisata di Kabupaten Pasaman barat.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana persebaran obyek wisata di Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apakah daya tarik yang di miliki masing potensi objek wisata di Pasaman Barat?
3. Bagaimana aksesibilitas menuju masing-masing objek wisata di Pasaman Barat?

MANFAAT PENELITIAN

1. Memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Pengembangan ilmu-ilmu geografi terutama pengembangan ilmu geografi pariwisata
3. Sebagai masukan kepada pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengembangkan objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat
4. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian. Serta Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah khazanah ilmu.

JENIS PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode dan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang sebagaimana adanya berdasarkan perhitungan atau angka. Menurut Arikunto (2006) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala atau kejadian.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang, berdasarkan perhitungan atau angka. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Pasaman Barat Waktu penelitian pada bulan Juli – Agustus 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Pasaman Barat

1. Kecamatan Sungai Beremas

Sungai beremas merupakan kecamatan yang berada di perbatasan Kabupaten Pasaman Barat dengan Provinsi Sumatra Barat. Kecamatan Sungai Beremas terdiri dari beberapa jenis objek wisata antara lain:

a. Pantai Tugu Air Bangis

Pantai Tugu Air Bangis merupakan salah satu tempat wisata alam yang berada di Pasaman Barat, tepatnya di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Pasaman Barat. Dengan jarak dari Ibu Kota Kabupaten yaitu Simpang Empat lebih kurang 75 Km. jika dilihat dari pemandangan alamnya Pantai Tugu Bangis juga tak kalah indahnya jika di dibandingkan dengan wisata alam lainnya yang ada di Pasaman Barat, bahkan objek wisata serupa di Sumatra barat.

Pantai ini memiliki pemandangan laut indah dan menawan, walaupun tidak ada transportasi umum menuju objek wisata ini, tetap mudah dijangkau dengan kendaraan bermotor, baik dengan mobil maupun dengan motor. Objek ini menyediakan arena parkir yang luas dan juga fasilitas lainnya seperti warung-warung yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung sambil menikmati indahnya pantai dan laut biru.

b. Pulau Panjang

Dari objek Wisata Tugu, di Kecamatan Sungai Beremas juga terdapat objek wisata Pulau Panjang. Objek wisata ini terletak di sebelah barat Air Bangis, yang merupakan rangkaian pulau-pulau yang berpenghuni.

c. Pulau Pigago

Pulau Pigago di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. mungkin belum banyak yang tahu ataupun yang mengenal pulau nan cantik, indah dan sangat menawan hati. Itulah gambaran yang bias saya gambarkan untuk sebuah pulau kecil di ujung salah satu kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia berada di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

2. Kecamatan Koto Balingka.

Kecamatan Koto Balingka merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat yang membentang, yang berbatasan langsung dengan Sungai Beremas, Kecamatan Ranah Batahan, Lembah Melintang dan Sungai Aur.

Koto Balingka memiliki beberapa objek wisata yang tidak terlalu expose, sehingga potensi ini tidak tidak menjadi orientasi kunjungan wisatawan. Adapun objek wisata di Koto Balingka adalah:

a. Pantai Sikabau

Pantai dan teluk Sikobo merupakan salah satu objek wisata pantai (Alam) yang terdapat di Pasaman Barat, tepatnya di Kecamatan Koto Balingka, dengan jarak dari ibu Kabupaten yaitu Simpang Empat lebih kurang 70 Km. Meskipun tidak ada transportasi khusus menuju objek ini, objek ini dapat di jangkau dengan menggunakan mobil dan motor, melalui kebun sawit PT Bakri

Devisi Air Balam, yang berada di lintas Ujung Gading Air Bangis.

b. Danau Koto Balingka

Danau Koto Balingka merupakan pesona wisata selanjutnya di Pasaman Barat. Danau ini terletak di Kecamatan Koto Balingka yang berjarak 55 Kmdari ibu Kota Psaman Barat Simpang Empat. Di tempat ini terdapat 3 danau, yaitu danau keruh, danau jernih, danau loweh yang saling berdekatan hingga di beri nama danau indah.

3. Kecamatan Lembah Melintang

Kecamatan Lembah Melintang berada di Kabupaten pasaman Barat yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sungai Beremas dan Sungai Aur .yang beribu kota Simpang Empat. Pariwisata Kecamatan Lembah Melintang yaitu:

a. Air Terjun Situak Sipigago

Air terjun Sipigago yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, jorong situak di nagari ujung gading. Kecamatan Lembah Melintang sangatlah dan segar di pandang mata. jika berkunjung ke objek wisata ini wisatawan bias sekalian mandi dan air terjun ini bias menjadikann pikiran dan ketenangan. Keadaan airnya yang masih jernih dan terjaga menjadikan air terjun menjadi sangat terkenal.

4. Kecamatan Sungai Aur

Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Lembah Melintang, Gunung Tuleh, Kecamatan Sasak, dan Kecamatan Sikabau. Objek wisata di Kecamatan Sungai Aur yaitu:

a. Pantai Sikilang

Objek wisata Pasaman Barat yaitu pantai Sikilang pantai ini berada di Kecamatan Sungai Aur berjarak sekitar 45 KM dari Ibukota Pasaman Barat. Daya tarik yang dimiliki objek wisata Sikilang ini masih alami dan sangat jarang dikunjungi oleh wisatawan karena keterbatasan akses menuju objek wisata objek wisata tersebut.

5. Kecamatan Gunung Tuleh

Kecamatan Gunung Tuleh merupakan salah satu kecamatan di Pasaman Barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Sungai Aur dan Kecamatan Lembah Melintang. Wisata di Kecamatan Gunung Tuleh yaitu:

a. Danau Laut Tinggal

Danau Laut Tinggal merupakan salah satu keindahan alam yang tersembunyi di Pasaman Barat. danau ini terletak di puncak Gunung Malintang dengan ketinggian 1.900 Mdpl. Lebih kurang 85 KM dari Simpang Empat. Keberadaan danau ini sangat eksotis alamnya dan hanya mampu dinikmati oleh para pendaki dan penjelajah alam. Danau Laut tinggal adalah danau yang pertama dikenal karena dipromosikan oleh ekspeditor asal Jerman.

b. Pemandian Batang Kenaikan

Batang Kenaikan adalah sungai besar bersih dan deras yang hulunya di lembah perbukitan Simpang Lolo, daerah perbatasan Kabupaten Pasaman Barat dengan Madinayang melintasi Kecamatan Gunung Tuleh tepatnya Jorong Paraman Ampalu dan Tanjung Durian yang menjadi batas alami yang dihubungkan dua jembatan besar dan panjang.

c. Air Panas Sosopan

Air panas Sosopan adalah suatu tempat pemandian air panas, yang mana penduduk setempat menyebutnya dengan *Sosopan*. Air panas sosopan berada di hulu Batang Kenaikan tepatnya di lembah perbukitan simpang lolo daerah perbatasan Kecamatan Gunung Tuleh. Pasaman Barat dengan Kabupaten Madina Sumatera Utara.

Objek wisata Sosopan sebenarnya lebih tepat disebut sebagai wisata kesehatan. Sejak puluhan tahun bahkan ratusan tahun yang lalu lokasi ini sudah dimanfaatkan oleh penduduk Simpang Lolo dan penduduk desa-desa atau jorong-jorong sekitarnya.

6. Kecamatan Sasak Ranah Pasisia

Kecamatan Sasak Ranah Pasisia ini berada di Kabupaten Pasaman Barat yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Kinali dan Pasaman. Objek wisata di Kecamatan Ranah Pasisia yaitu:

a. Pantai Sasak

Di kenagarian sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisia terdapat pemandangan indah Pantai Sasak. Pantai ini menjadi pantai paling favorit bagi masyarakat Pasaman Barat. Setiap harinya atau pada hari libur pantai ini akan padat pengunjungnya oleh wisatawan. Pantai ini berhubungan dengan Samudera Hindia.

b. Pantai Pohon Seribu

Masih di Nagari Ranah Pasisia, setelah berkunjung ke pantai dan Pelabuhan Sasak tidak ada salah nya menyinggahi objek wisata yang satu ini. Objek wisata Pohon Seribu yang berada di Nagari Sasak. Sepanjang pesisir pantai ini ditutupi pohon cemara pantai yang sangat rimbun, dengan suasana yang sangat nyaman. Disini juga tersedia banyak atraksi wisata

keluarga, berupa motor pantai, wahana bermain, dan area/lokasi swafoto (selfie) kekinian untuk kaum muda. Untuk akses menuju wisata ini jaringan jalannya sudah cukup sangat bagus berupa jalan aspal, untuk transportasi tetap menggunakan kendaraan pribadi atau ojek dari pusat Kota Simpang Empat.

7. Kecamatan Pasaman

Kecamatan Pasaman diapit oleh lima kecamatan yaitu: Kecamatan Sasak, Kecamatan Sungai Aur, Kecamatan Gunung Tuleh, Kecamatan Talamau, Kecamatan Lembah Melintang, Kecamatan Luhak Nan Duo dan Kecamatan Kinali. Objek wisata di Kecamatan Pasaman yaitu:

a. Ikan Larangan Lubuk Landau

Sebelumnya kita telah disuguhkan objek wisata alam dan buatan yang begitu indah, tak lepas dari pesona alam, Kabupaten Pasaman juga memiliki objek wisata budaya salah satunya ikan larangan Lubuk Landau. Ikan larangan Lubuk Landau terletak di Kecamatan Pasaman lebih kurang 10 KM dari pusat kota Simpang Empat.

b. Gunung Pasaman

Objek wisata ini alam gunung pasaman menawarkan pemandangan yang menyegarkan mata, dengan bentangan alam yang indah di alam Pasaman Barat Gunung Pasaman merupakan satu di antara gunung yang berada di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, berdampingan dengan gunung Talamau lebih kurang 10 Km dari Simpang Empat. Gunung Pasaman bersatu gunung api tidak aktif.

8. Kecamatan Talamau

Talamau merupakan salah satu kecamatan di kabupaten pasaman barat yang berbatasan langsung dengan kecamatan kabupaten lima puluh kota dan pasaman timur, serta berbatasan dengan Kecamatan Gunung Tuleh dan Kecamatan Pasaman. Objek wisata di Kecamatan Talamau yaitu:

a. Gunung Talamau

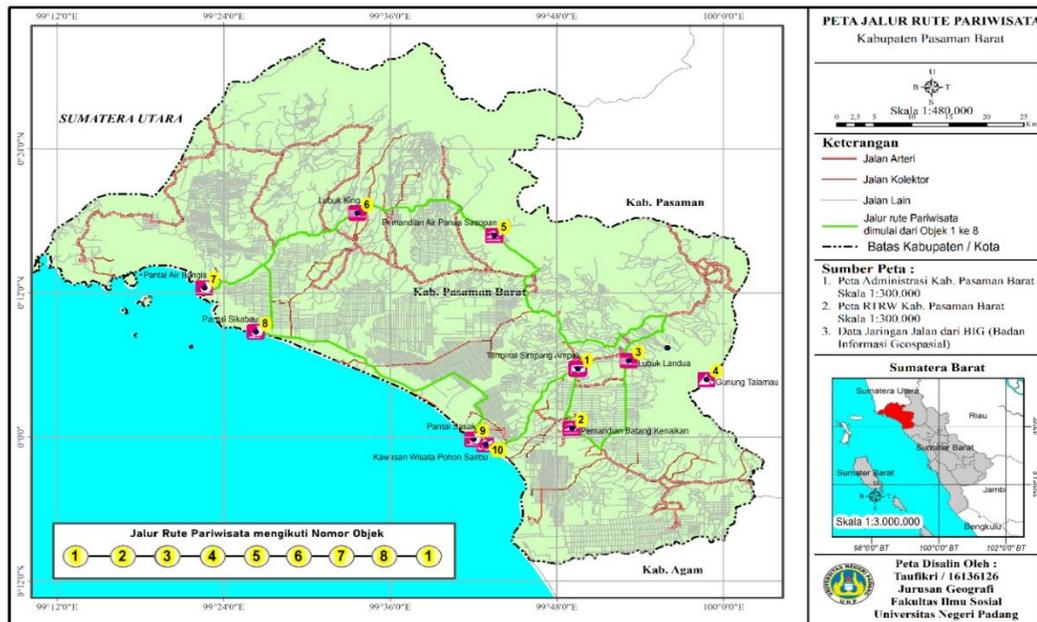
Objek wisata alam Gunung Talamau sebagai salah satu objek wisata alam untuk tracking. Gunung Talamau salah satu gunung tertinggi di Sumatera Barat berada di Kabupaten Pasaman Barat, tepatnya berada di Desa Pinagar, Kecamatan Talamau berjarak 150 km dari Kota Padang dengan ketinggian gunung ini 2.982 Mdpl. Gunung ini cukup kompleks dan unik dengan bentangan hutan tropis yang sangat lebat menyelimuti permukaan gunung. Jika ingin melakukan pendakian pada Gunung Talamau, kita akan menghabiskan waktu dengan lama pendakian sekitar 12 jam dari posko awal.

SIMPULAN

1. Persebaran objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat sangat menyebar sehingga disetiap Kecamatan hampir ada objek-objek wisata yang bisa dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun luar daerah.
2. Daya tarik yang dimiliki masing-masing objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat ini telah menyajikan informasi seluk-beluk pariwisata yang ada di bumi pasaman. Mulai dari pariwisata alam, berupa pantai, danau, gunung, air terjun, hingga wisata buatan sejarah dan kuliner.
3. Transportasi salah satu aspek yang menunjang kegiatan kepariwisataan, Kabupaten Pasaman Barat secara umum sudah dilintasi jaringan transportasi (Jalan). Tetapi beberapa wilayah memiliki jaringan

jalan yang masih berupa jalan tanah dan ada yang berupa jalan beton dan aspal. Kondisi akses ini sangat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat. Dengan adanya akses menuju objek-objek

wisata di Kabupaten Pasaman Barat sangat terbantu oleh wisatawan yang akan berkunjung. Sehingga dengan akses yang lengkap dan bagus maka wisatawan akan puas berwisata ke suatu objek tersebut.



Gambar 1. Peta Jalur Rute Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat



Gambar 2. Peta Sebaran Objek Wisata Kabupaten Pasaman Barat

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. PT. Asdi Mahasatya: Jakarta

Bakarudin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. UNP PRESS: Padang.

Bintarto. dan Surastopo. 1987. *Metode Analisa Geografi*, Jakarta: LP3ES.

Daldjoeni N. Drs 1991. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*, Bandung: Alumni

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pasaman Barat

Firman. 2013. Tinjauan Geografis Terhadap Pengembangan Objek Wisata Danau Kerinci di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang Semarang.

Karyono, Hari, A. 1997. *Kepariwisataaan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta

Nasir, Moh, Ph.D. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Niasari Elda Yeni. 2017. Pemetaan Potensi Objek Wisata Alam di Wilayah Kabupaten Pringsewu. *Skripsi* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Nurfaraain. 2016. Pemetaan Objek Wisata Alam Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal STKIP* Sumatra Barat.

Perda No 18 tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasaman Barat

Soekadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata Sebagai "Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Lingkae"*. Jakarta: Gramedia

Susanti, Isnaeni Utrik. 2005. Tinjauan Geografis Terhadap Upaya Pengembangan Kawasan Objek Wisata Goa Lawa di Kecamatan Karang Reja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Yoeti, Oka A. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa: Bandung.

Stoner. 2008 Pengembangan pariwisata. Bandung: PT Pustaka Utama.

Sumarabawa. 2013. "Pariwisata. Jakarta: Rajawali Pers.

Tahajuddin, Eko Syamsul Ma'arif. 2011. "Pengembangan Objek Wisata Wonderia

Kota Semarang". *Jurnal Pariwisata*, Maret 2013.

Soebagyo. 2012. "Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia". *Jurnal Liquidity*, 1 (2): 153-158.